



Penerapan Metode Kooperatif Learning Tipe Think Pair Share pada Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK Sumber Bunga

Feriska Listrianti¹, Putri Inayah²

^{1,2}Universitas Nurul Jadid, Indonesia

E-mail: feriskal@unuja.ac.id, pai.2110700017@unuja.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-01-10 Revised: 2025-02-20 Published: 2025-03-03 Keywords: <i>Think Pair Share; Islamic Religious Education; Learning Outcomes.</i>	Islamic religious learning is a very important part of an Islamic educational institution, by following the current era and increasingly rampant technology, education and all components in educational institutions are required to develop Islamic religious learning. This study aims to describe the application of the Think Pair Share cooperative learning method in Islamic Religious Education (PAI) learning at SMK Sumber Bunga, considering that many class XI students at SMK Sumber Bunga have low learning motivation resulting in decreased learning outcomes, so the Think Pair Share cooperative learning method is needed to create a more active classroom atmosphere. This study uses a descriptive qualitative research approach with data collection techniques through class observation and in-depth interviews with Islamic Religious Education teachers and class XI students at SMK Sumber Bunga. The results of this study indicate that the Application of the Think Pair Share Cooperative Learning Method in PAI Learning at SMK Sumber Bunga can increase student learning motivation so that it has an impact on increasing student learning outcomes. This research is expected to be a tool for teachers in preparing effective and efficient learning.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-01-10 Direvisi: 2025-02-20 Dipublikasi: 2025-03-03 Kata kunci: <i>Think Pair Share; Pendidikan Agama Islam; Hasil Belajar.</i>	Pembelajaran agama islam merupakan bagian yang sangat penting dari suatu lembaga pendidikan islam, dengan mengikuti arus zaman dan teknologi yang semakin merajalela, pendidikan dan semua komponen dalam lembaga pendidikan dituntut untuk melakukan pengembangan terhadap pembelajaran agama islam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode kooperatif learning tipe Think Pair Share dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Sumber Bunga, mengingat bahwa banyak siswa kelas XI di SMK Sumber Bunga memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga mengakibatkan hasil belajar yang menurun, maka dibutuhkan metode pembelajaran kooperatif learning tipe Think Pair Share untuk menciptakan suasana kelas menjadi lebih aktif. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi kelas dan wawancara mendalam dengan guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas XI SMK Sumber Bunga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan Penerapan Metode Kooperatif learning Tipe Think Pair Share Pada Pembelajaran PAI di SMK Sumber Bunga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa yang semakin meningkat. Dengan penelitian ini diharapkan menjadi alat bantu kepada guru dalam menyiapkan pembelajaran yang efektif dan efisien.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran dimana seorang individu dapat belajar, mengembangkan pengetahuan, dan mengaplikasikannya setelah melalui beberapa pengajaran dan pengalaman yang akan terjadi sepanjang hidup manusia. Adapun pendidikan dalam sekolah merupakan usaha sadar yang terencana dalam memberikan pengajaran dan menerima pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan memberikan perubahan dalam segi kognitif, afektif dan psikomotorik siswa (Pristiwanti et al., 2022). Karenanya pendidikan

memiliki peran penting dalam pembangunan individu dan sebuah tatanan dalam masyarakat. Dengan melakukan pemberdayaan kepada setiap individu melalui pendidikan seseorang akan mengembangkan keterampilan dan mencapai potensi maksimalnya.

Seiring berjalannya waktu, semua hal dituntut berkembang mengikuti arus zaman, dalam hal ini pendidikan diharapkan tidak tertinggal dalam mengikuti perkembangan pada era globalisasi ini, dimana lembaga pendidikan di Indonesia saat ini, sudah banyak menggunakan media teknologi, dan beberapa metode pembelajaran yang

dianggap ampuh dalam meningkatkan motivasi belajar serta hasil belajar siswa (Yudhistira et al., 2020).

Sebuah pendidikan akan dianggap berkualitas setidaknya memperhatikan terhadap komponen dalam pendidikan dan cara pengelolaan dalam pendidikan tersebut (Aspi & Syahrani, 2022). Maka dalam lembaga pendidikan layaknya guru yang menjadi komponen utama dalam pendidikan mempunyai beberapa kompetensi yang harus dikuasainya, mengingat guru memiliki peran yang sangat penting yang menjadi penentu dari tujuan pendidikan itu sendiri. Adapun dalam sebuah lembaga pendidikan di sekolah, guru memiliki peran sebagai pengajar dan pendidik yang menjadi tolak ukur dari keberhasilan sebuah pembelajaran (M. Nugroho Adi Saputro, 2022).

Pendidikan Agama Islam adalah suatu sistem pendidikan yang secara khusus memfokuskan pada pemahaman, pengembangan, dan penerapan ajaran Islam dalam kehidupan individu Muslim. Pendidikan agama islam dalam dunia pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk karakter, moralitas, dan spiritual siswa. Tujuan dari pendidikan agama islam adalah untuk mewujudkan dan membentuk pribadi yang sempurna (*insanul kamil*), yaitu manusia yang beriman, memiliki budi pekerti dan akhlaq yang terpuji, serta memiliki intelektual dan keterampilan yang tinggi. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkannya pendidikan melalui proses pembelajaran agama islam, sebagai mata pelajaran yang khusus di suatu lembaga pendidikan (Sanusi et al., 2021). Dengan memahami nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan ajaran yang terkandung dalam agama Islam banyak memberikan manfaat terhadap setiap individu untuk membentuk pribadi muslim yang berkualitas seeta bias memberikan kontribusi positif pada masyarakat dan dunia secara lebih luas.

Adanya berbagai tantangan dan peluang dalam era globalisasi memerlukan pendekatan pembelajaran yang dapat mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam konteks kehidupan modern (Fikri, 2024). Sehingga konsekuensi dari perkembangan dan perubahan yang terjadi di era globalisasi ini, menuntut sebuah lembaga pendidikan melakukan pengembangan-pengembangan dalam hal pembelajaran yang kreatif dan efektif (Azwar, 2024), oleh karenanya dibutuhkan beberapa pendekatan pembelajaran mulai dari teori, metode, model, media sampai teknik belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai dari tujuan

pembelajaran yang telah di tetapkan. Maka sudah menjadi tugas seorang guru diharuskan mampu mengembangkan potensi siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang baik bagi siswanya. Pada era pendidikan yang terus berkembang ini, maka metode pembelajaran yang diimplementasikan dalam pengajaran agama perlu terus disesuaikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Pembelajaran merupakan sebuah proses memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah menerima pengajaran. Namun permasalahan yang sering terjadi pada siswa kelas XI di sekolah SMK Sumber Bunga adalah banyaknya siswa yang terkadang kurang semangat mengikuti pembelajaran, mereka cenderung bosan mendengarkan pengajaran guru yang terlalu monoton, hal ini akan mengakibatkan pembelajaran yang diberikan tidak dipahami secara mendalam oleh siswa dan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan guru tidak akan tercapai. Untuk mencegah hal tersebut guru harus memberikan pengalaman belajar yang menarik, disini perlunya guru menggunakan metode dan model pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran ini ditujukan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan baik dan mudah.

Maka dari itu, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SMK Sumber Bunga berinisiatif untuk menerapkan metode dan model pembelajaran yang akan digunakan dengan memerhatikan kondisi pembelajaran dan kemampuan berfikir siswa, karena di dalam kelas semua siswa tidak akan memiliki kecerdasan yang sama, mereka yang mempunyai kemampuan tinggi akan lebih cepat menangkap pelajaran, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan sedang akan membutuhkan waktu yang lebih untuk memahami penjelasan guru, karenanya untuk mencegah masalah diatas dan kesenjangan antara siswa yang berprestasi tinggi dan sedang. Akhirnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SMK Sumber Bunga menerapkan metode kooperatif learning tipe hink Pair Share yang merupakan salah satu metode pembelajaran yang dianggap mampu mengatasi masalah dalam pembelajaran tersebut.

Metode Kooperatif learning adalah metode yang didasarkan pada kerja kelompok, melalui metode pembelajaran ini siswa akan membangun kerja sama dengan saling ketergantungan positif serta tanggung jawab pada kelompoknya sendiri, sehingga komunikasi diantara siswa yang memiliki kemampuan berpikir yang tinggi dan yang sedang akan terjalin dan tidak akan terjadi

sikap individualisme (Ali, 2021). Menurut Davidson dan Kroll mengartikan cooperative learning adalah sebuah proses kegiatan dalam pembelajaran dimana peserta didik dibagi dalam kelompok kecil yang saling membagi ide dan berkolaborasi untuk mendapatkan solusi dari masalah dalam tugas yang diberikan guru (Rukmini, 2020).

Dengan penerapan metode Kooperatif learning tipe Think Pair Share pada pembelajaran dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan (Jannah et al., 2023), hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari penerapan metode Think Pair Share yang dapat dilihat melalui nilai rata rata hasil belajar siswa sebelum menerapkakan metode Think Pair Share, pada pelaksanaan pretest yaitu sebesar 50,93 dan nilai rata rata siswa yang didapat setelah melakukan penerapan metode Think Pair Share pada pelaksanaan posttest yaitu sebesar 81,06. Dalam penelitian lain juga ditemukan, bahwa dengan menerapkan metode Think Pair Share pada pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid, hasil belajar siswa yang diterima siswa cukup memuaskan, hal ini diihat dari capaian hasil belajar siswa dari 62,5% meningkat sampai 83,33% (Manshur & Daniyullah, 2022).

Adapun penelitian ini memfokuskan terhadap pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Sumber Bunga, dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe think pair share, dimana metode ini banyak membantu guru mata pelajaran tersebut dalam menghadapi masalah didalam kelas terlebih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar yang diterima maksimal. Metode think pair share merupakan salah satu tipe dari cooperative learning, dalam metode ini, siswa akan dilatih keterampilannya dalam memecahkan suatu masalah dan menemukan jawaban setelah melakukan proses bertukar ide dengan teman sebayanya. dengan memerhatikan pengertian ini, dapat diketahui bahwa metode kooperatif learning merupakan salah satu metode yang dianggap mampu menyelesaikan permasalahan pembelajaran diatas.

II. METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh sesuatu, dalam konteks penelitian metode merujuk pada pendekatan dan

teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yakni suatu metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk meneliti dan menjelaskan makna dari beberapa fenomena, gejala, dan keadaan sosial tertentu (Waruwu, 2023). Tujuan penelitian kualitatif lebih di fokuskan kepada pemahaman yang mendalam mengenai masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial secara realita (Rijal Fadli, 2021), artinya dalam penelitian kualitatif data yang di ambil tidak terjadi adanya manipulasi variable yang terkait atau pun sebuah perlakuan yang diadakan. Penelitian ini lebih difokuskan terhadap penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena atau kejadian secara rinci dan mendalam (Rustamana et al., 2024). Dengan menggunakan penelitan kualitatif deskriptif peneliti akan menjabarkan secara detail terkait Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK Sumber Bunga. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi kelas dan wawancara secara mendalam terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta siswa kelas XI SMK Sumber Bunga.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode think pair share merupakan salah satu macam dari tipe kooperatif learning yang menitikberatkan terhadap kerjasama kelompok antar siswa dalam kelas guna menyelesaikan pertanyaan dan masalah yang ditimpakan (Arlina, Khoiriyah, et al., 2024), Dengan kata lain pembelajaran kooperatif adalah bentuk pembelajaran dengan pendekatan melalui kelompok yang terdiri dari dua orang (berpasangan) atau lebih, untuk bekerja sama untuk memaksimalkan kondisi belajar agar tujuan belajar dapat tercapai (Istiqomah et al., 2024). Frank Lyman merupakan seorang tokoh pendidikan yang mengembangkan metode think pair share, tujuan Frank Lyman dalam merancang metode ini lebih menekankan pentingnya sebuah pembelajaran aktif dengan keterlibatan siswa yang saling berkolaborasi dalam proses Pendidikan (Oktavia et al., 2024).

Pembelajaran dalam model kooperatif learning banyak membantu guru dalam menyampaikan pengajarannya, suasana yang

tercipta didalam kelas menjadi aktif karena siswa tidak hanya menerima pengajaran secara pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam pembelajaran melalui interaksi dengan teman-temannya. Metode ini mendorong siswa untuk saling berbagi pengetahuan, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas bersama-sama (Bour & Saingo, 2024). Beberapa ciri utama dalam pembelajaran kooperatif antara lain: adanya tujuan bersama, pembagian peran yang jelas, serta interaksi positif antar anggota kelompok (Ahmad Shofi et al., 2024). Jadi, pembelajaran ini juga melibatkan saling ketergantungan positif, di mana keberhasilan individu dalam kelompok akan mempengaruhi keberhasilan kelompok secara keseluruhan.

Dalam konteks pendidikan di era modern, metode pembelajaran yang bisa mendorong interaksi aktif antara siswa menjadi hal yang paling utama dalam pembelajaran, untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang disampaikan sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih meningkat. Metode think pair share merupakan salah satu metode yang efektif dalam mencapai tujuan ini, sebab metode ini dirancang untuk tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga memperkuat keterampilan komunikasi dan kolaborasi di antara siswa (Hakim et al., 2024), metode think pair share dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan teman sebaya, dan berbagi ide di depan kelas, sehingga metode ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan partisipatif.

Untuk mewujudkan keberhasilan tujuan pembelajaran yang diterapkan perlunya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran, motivasi belajar memiliki arti suatu dorongan atau alasan yang membuat siswa bertindak aktif dalam mengikuti pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal (Jainiyah et al., 2023) Hasil belajar merupakan pencapaian siswa setelah mengikuti pembelajaran yang mencakup perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa setelah mengikuti pembelajaran (Rahman, 2021). Sehingga dapat disimpulkan pentingnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar saling berkaitan dalam keberhasilan tujuan pendidikan.

Berikut beberapa faktor yang dapat memengaruhi dalam meningkatkan hasil belajar siswa:

1. Motivasi belajar

Motivasi belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa terdiri dari dua jenis:

a) Motivasi instrinsik

Motivasi instrinsik adalah dorongan dalam diri siswa untuk terlibat dalam pembelajaran tanpa dorongan atau insentif eksternal. Adapun faktor yang dapat yang memengaruhi motivasi instrinsik diantaranya keinginan dan cita-cita untuk berhasil, rasa ingin tahu dan kepercayaan diri dalam mencapai sesuatu, serta lingkungan belajar siswa yang sesuai dengan gaya belajar siswa (Nurishlah et al., 2023)

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk belajar yang berasal dari faktor eksternal, seperti hadiah, pujian, atau pengakuan. Keluarga juga merupakan salah satu faktor penting dari motivasi ekstrinsik, dimana orang tua dan keluarga adalah orang pertama dalam diri siswa yang menjadi pengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa (Sembiring & Nura, 2022).

2. Inovasi Pembelajaran

a) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar, karena metode yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat menentukan sejauh mana siswa memahami dan menguasai materi dengan baik. Melalui metode pembelajaran yang disesuaikan dengan masalah keadaan belajar siswa, seperti metode yang melibatkan keterlibatan aktif siswa cenderung menghasilkan pemahaman mendalam terhadap materi pembelajaran. Selain itu, untuk menghasilkan hasil belajar yang maksimal, sangat penting penggunaan media yang mendukung metode pembelajaran dalam memudahkan pemahaman siswa (Masithoh, 2022).

b) Teknologi pendidikan

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bertujuan untuk memudahkan proses pembelajaran dengan hasil belajar yang meningkat, hal ini disebabkan melalui teknologi dalam pembelajaran menciptakan variasi sumber belajar bagi siswa (Saiful Rizal, 2023).

Semua faktor ini menunjukkan bahwa pemilihan dan penerapan dari beberapa pendekatan pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi hasil belajar, baik dalam hal

pemahaman materi, keterampilan yang diperoleh, maupun tingkat motivasi siswa untuk terus belajar.

Metode think pair share sendiri memiliki tiga tahap yang perlu dilakukan yaitu berpikir, berpasangan, dan berbagi. Dengan memerhatikan waktu yang sekiranya cukup untuk siswa melakukan tiga tahap tersebut (Junaidi et al., 2022). Adapun pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sumber Bunga kelas XI memiliki waktu jam pelajaran selama 40 menit, dalam waktu tersebut guru membagi waktu agar cukup dalam menerapkan metode koopertif learning tipe think pair share dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut beberapa tahapan pembelajaran yang disiapkan guru dalam menerapkan metode koopertif learning tipe think pair share terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah: pendahuluan dan penjelasan materi : 20 menit, *think* (berfikir): 5 menit, *Pair* (berpasangan): 5 menit, *Share* (bebagi) & diskusi: 7 menit, dan penutup: 3 menit.

Setelah guru melakukan pengajaran dengan menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa sesuai dengan waktu yang direncanakan, guru mata pelajaran pendidikan agama islam memberikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan untuk mengevaluasi siswa dan mengetahui siswa dapat memahami materi dengan baik, maka untuk hasil belajar yang maksimal guru menerapkan beberapa tahapan metode think pair share diantaranya:

1. *Think* (berpikir): pada tahap pertama, siswa akan diberikan waktu berpikir setelah menerima pertanyaan atau masalah yang diberikan guru (Arlina, Daulay, et al., 2024), tujuan dari tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri dan mengembangkan ide ide awal yang mereka temukan sebelum melanjutkan pada tahap kedua.
2. *Pair* (Berpasangan): setelah melakukan tahap berpikir, siswa diminta guru untuk berpasangan dengan teman sekelas, hal ini bisa dilakukan dengan teman sebangku atau ditentukan oleh guru. Dalam tahapan berpasangan ini, siswa saling bertukar ide dan berdiskusi mengenai jawaban dan solusi yang telah mereka kemukakan masing-masing. Dalam diskusi tersebut siswa tidak hanya fokus terhadap menemukan jawaban dari persoalan guru, akan tetapi siswa dilatih dalam mengembangkan keterampilan interpersonal siswa, seperti keterlibatan aktif

siswa dan menghargai terhadap pendapat teman sebayanya (Fijriah et al., 2024).

3. *Share* (Berbagi): pada tahap akhir, guru akan memanggil beberapa pasangan untuk membagikan hasil diskusi mereka kepada seluruh siswa di dalam kelas. Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi secara umum dengan teman sekelas, sehingga seluruh siswa dapat memberikan argumen dari sudut pandang yang berbeda.

Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Sumber Bunga kelas XI menunjukkan dampak positif terhadap meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam kelas, menunjukkan adanya interkasi aktif dalam diskusi dengan kelompok kecil (pasangan) maupun diskusi besar dengan teman sekelas setelah menerapkan metode think pair share ini. Hal ini bisa dilihat ketika guru memberikan kesempatan waktu untuk berpikir secara individu (*think*), siswa lebih banyak merenungkan masalah yang ditimpakan untuk mencari jawaban atau ide awal sebagai bahan untuk diskusi dengan teman diskusinya. Pada tahap selanjutnya, siswa terlihat antusias dengan pasangan diskusi (*pair*) dalam mengemukakan pendapat masing masing dalam rangka menemukan jawaban yang lebih baik setelah bertukar ide. Kemudian hasil diskusi yang telah mereka temukan dengan pasangan diskusi dibagikan dengan seluruh teman kelas, yang memungkinkan seluruh siswa dapat mengemukakan hasil diskusi dengan pasangan masing masing dalam tahap berbagi (*share*), hal ini dapat memperkaya pemahaman mereka sehingga diperoleh hasil belajar yang diharapkan. Peningkatan hasil belajar yang diterima siswa dibuktikan dengan guru yang mengevaluasi siswa setelah melakukan pembelajaran, mereka dapat memahami materi yang tersampaikan dengan baik.

Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru mengungkapkan bahwa metode ini memberikan banyak kontribusi terhadap pembelajaran aktif, guru mencatat adanya peningkatan hasil belajar siswa yang diukur dengan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, terutama bagi siswa yang cenderung pasif dan rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran akan terbantu dengan siswa yang aktif untuk memahami pelajaran dengan mudah melalui metode

kooperatif learning tipe Think Pair Share. Adapun wawancara yang dilakukan terhadap siswa mengungkapkan bahwa metode ini juga banyak membantu teman siswa yang lain dalam memahami pembelajaran, siswa juga diberi kesempatan untuk lebih mengembangkan keterampilan berfikir siswa dalam menyelesaikan masalah melalui teman diskusi. Siswa merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat karena mereka terlebih dahulu berdiskusi dalam kelompok kecil, yang membantu mereka merumuskan ide-ide sebelum berbicara di depan kelas.

Penerapan metode kooperatif tipe Think Pair Share dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki berbagai manfaat yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini dapat meningkatkan keterlibatan komunikasi antar siswa dalam proses pembelajaran, mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi pada pelajaran, baik ketika proses berpikir individu maupun dalam diskusi dengan teman sekelas (Ilyas et al., 2024). Setelah melakukan Pembelajaran dalam metode think pair share pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Sumber Bunga kelas XI, peneliti menemukan beberapa kelebihan dari penerapan metode ini, berikut beberapa kelebihannya, yaitu:

1. Meningkatkan keterlibatan aktif siswa
Melalui tahap Think Pair dan Share siswa diberi kesempatan untuk berpikir mandiri, berdiskusi pasangan dengan teman kelas, dan membagikan hasil diskusi dengan teman sekelas. Hal ini meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.
2. Meningkatkan pemahaman materi
Melalui proses pair (berpasangan) dan share (berbagi) semua siswa terbantu dalam memperjelas dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran, selain itu siswa yang kurang mengerti terhadap materi pelajaran dapat dibantu pemahamannya melalui diskusi Pair dan Share, sehingga hasil belajar yang di dapat siswa meningkat.
3. Mengembangkan keterampilan interpersonal
Melalui tahap Think Pair dan Share, siswa diajak berdiskusi dengan teman sebangku atau teman pasangan diskusi yang telah di tentukan oleh guru setelah menyiapkan jawaban dari permasalahan. Hal ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan interpersonal siswa, seperti sikap saling bekerja sama, melatih kepercayaan diri siswa, dan menghargai

perbedaan perspektif dari teman sekelas lainnya.

Adapun kekurangan dari penerapan metode think Pair Share yaitu:

1. Waktu yang terbatas
Proses pembelajaran menggunakan metode think pair share dapat memakan waktu yang cukup lama, terutama jika jumlah siswa yang banyak dapat menyebabkan keterbatasan waktu untuk menyelesaikan semua tahapan metode think pair share secara efektif.
2. Ketidakeimbangan partisipasi
Meskipun siswa terlihat antusias dalam tahap think dan pair, ada kemungkinan beberapa siswa yang cenderung pasif dan kurang percaya diri, kurang berpartisipasi dalam diskusi Share. Hal ini terlihat dari beberapa siswa didalam kelas, siswa yang aktif berpartisipasi lebih dominan mengambil alih dalam tahap Share.
3. Kesulitan dalam mengatur kualitas diskusi
Terkadang yang terjadi dalam proses pembelajaran, diskusi dalam kelompok kecil (Pair) atau berbagi dalam kelompok besar (Share) bisa tidak terstruktur dengan baik, terutama jika siswa tidak tahu bagaimana cara menyampaikan ide secara sistematis atau jika mereka tidak cukup terlatih dalam berpikir kritis.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penerapan metode kooperatif learning tipe Think Pair Share pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sumber Bunga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini berhasil mendorong motivasi siswa melalui keterlibatan aktif siswa, mengembangkan keterampilan interpersonal siswa, serta meningkatkan pemahaman terhadap materi yang di ajarkan. Proses pembelajaran melalui think (berpikir), pair (berpasangan), dan share (berbagi) menciptakan suasana kelas menjadi dinamis dan interkatif. Selain itu, metode ini membantu siswa untuk melatih lebih rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan memperkaya wawasan mereka melalui diskusi dengan teman sekelas. Metode ini dianggap mampu menyelesaikan beberapa masalah didalam kelas, seperti siswa yang kurang semangat mengikuti pembelajaran serta sikap kecenderungan bosan siswa saat mendengarkan penjelasan guru yang terlalu

monoton. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti waktu yang terbatas dan ketidakseimbangan partisipasi siswa, manfaat yang diperoleh dari penerapan metode ini sangat signifikan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SMK Sumber Bunga

Secara keseluruhan, penerapan metode Think Pair Share dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sumber Bunga kelas XI berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sehingga hasil belajar yang di peroleh siswa juga meningkat. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran, yang dapat diterapkan lebih luas pada mata pelajaran yang lain di sekolah.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Penerapan Metode Kooperatif Learning Tipe Think Pair Share pada Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Shofi, Camelyati Kulsum Fadilah, Farah Nurfadilah, & Tika Mutiasari. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Di Smpn 2 Telukjambe Timur. *Jurnal Tawadhu*, 8(1), 1-15. <https://doi.org/10.52802/twd.v8i1.705>
- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Muftadiin*, 7(1), 247-264.
- Arlina, Daulay, aslamiyah abda, Harahap, ahmad rondfiakim, & Azzahra, A. (2024). Implementasi Strategi Pembelajaran Think Pair Share dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Ponpes Modern Darul Hikmah TPI Medan. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 23, 818-826. <https://doi.org/10.17467/mk.v23i2.1456>
- Arlina, Khoiriyah, F., Nisa, S., Indrawan, M. R. I., & Hasibuan, N. A. (2024). STRATEGI THINK PAIR SHARE Jurnal Inspiratif Pendidikan. 182-189.
- Aspi, M., & Syahrani. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 64-73.
- Azwar, A. (2024). Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dan Strategi Pengembangannya dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan. *Jurnal Al-Mufidz: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2, 121-142. <https://doi.org/10.18860/jpai.v8i1.15222>
- Bour, M. A., & Saingo, Y. A. (2024). Model cooperative learning sebagai pendekatan mengajar yang alkitabiah untuk meningkatkan kerja sama siswa. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat*, 2(2), 323-325. <https://doi.org/10.55606/sinarkasih.v2i2.332>
- Fijriah, H., Ningsih, S. Y., & Gusmaneli, G. (2024). Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 5(2), 8-21.
- Fikri, M. A. (2024). Pendidikan Islam dan Pembentukan Identitas Muslim Indonesia. In *Jurnal PAI* (Vol. 3, Issue 1). <https://doi.org/10.56854/sasana.v3i1.382>
- Hakim, W., Ugahara, U., Dauyah, E., & Syahabuddin, K. (2024). the Impact of the Think Pair Share Strategy on Students' Speaking Skill. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8(2), 607-618. <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v8i2.4923>
- Ilyas, M., Fitriani, A., & Syam, H. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pena*, 16, 53-57. <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.966>
- Istiqomah, A., Safaah, T. N., & Sofyan, A. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 1924-1931.

- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Jannah, N., M, N., & Firdaus, A. M. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Think-Pair-Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Smp Negeri 1 Barombong. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 8–20. <https://doi.org/10.62388/jpdp.v3i1.250>
- Junaidi, Taufiq, & Nisa, K. (2022). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli (JSH)*, 5(2), 363–369. <https://doi.org/10.31539/joes.v6i2.6244>
- M. Nugroho Adi Saputro, B. H. (2022). Pengembangan System Penjaminan Mutu Pendidik Untuk Menciptakan Seorang Pendidik Yang Professional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(11), 3745–3764.
- Manshur, U., & Daniyullah, A. (2022). Penerapan Metode Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(1), 71–83.
- Masithoh, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Menggunakan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 4(1), 21–27. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v4i1.80>
- Nurishlah, L., Nurlaila, A., & Rusnaya, M. (2023). STRATEGI PENGEMBANGAN MOTIVASI INSTRINSIK DI DALAM PEMBELAJARAN SISWA SEKOLAH DASAR. 2, 60–71.
- Oktavia, V. Y., Muntaqo, R., & Farida, N. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII DI MTS NEGERI 1. IV(1), 28–35.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Sari Dewi, R. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Bioedukasi*, 4(6), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *November*, 289–302.
- Rijal Fadli, M. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, ISSN: 1412-1271 (p); 2579-4248 (E)., 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Rukmini, A. (2020). Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Pkn SD. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHES: Conference Series*, 3(3), 2176–2181.
- Rustamana, A., Rohmah, N., Frilly Natasya, P., & Raihan, R. (2024). KONSEP PROPOSAL PENELITIAN DENGAN JENIS PENELITIAN KUALITATIF PENDEKATAN DESKRIPTIF. *Cendekia Pendidikan*, 5(5), 1–10.
- Saiful Rizal, A. (2023). Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Era Digital. *Attanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 14(1), 11–28. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislaman.danpendidikan.v14i1.329>
- Sanusi, I., Rahmawati, H., Arifin, B. S., & Ruswandi, U. (2021). Development of Islamic Religious Education Learning in High School (Study At Sman 5 Bandung). *Ta Dib : Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 297–310. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v10i2.8826>
- Sembiring, R. S. B., & Nura, A. (2022). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Motivasi Intrinsik terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 3(4), 197–211. <https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v3i4.961>
- Waruwu, marinu. (2023). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 7(2), 2896–2910. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>

Yudhistira, R., Rifaldi, A. M. R., & Satriya, A. A. J.
(2020). Pentingnya perkembangan
pendidikan di era modern. *Prosiding
Samasta*, 3(4), 1-6.